

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PERIODE 2014-2019

I. PENDAHULUAN

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) merupakan satu dari 7 fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan 170 dosen tetap PNS dan 5 dosen tetap CPNS, 49 tenaga administrasi (22 PNS dan 27 honorer), dan 3.222 mahasiswa yang terdiri atas 2.256 mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN dan 966 mahasiswa yang diterima melalui PENMABA Mandiri UNJ. FBS memiliki 13 program studi (prodi), yang terdiri atas: 1) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; 2) Prodi Sastra Indonesia; 3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris; 4) Prodi Sastra Inggris; 5) Prodi Pendidikan Bahasa Perancis; 6) Prodi Pendidikan Seni Rupa; 7) Prodi Pendidikan Seni Tari; 8) Prodi Pendidikan Bahasa Jerman; 9) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab; 10) Prodi Pendidikan Seni Musik; 11) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang; 12) Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris; 13) Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Selanjutnya, untuk kurun waktu 2014-2019, dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025, Rencana Strategis UNJ 2006-2017, Renstra BLU UNJ 2007-2018, dan evaluasi diri serta analisis kebutuhan, FBS menyusun rencana strategis (renstra) dengan sasaran utama menjadikan FBS sebagai fakultas unggulan yang secara konsisten menerapkan sistem penjaminan mutu sesuai dengan standar penilaian BAN PT dan menerapkan sistem layanan berstandar ISO/IWA. Berdasarkan hasil rapat Senat FBS pada 8 Mei 2014, FBS telah menetapkan 5 kebijakan mutu yaitu: (1) Menjadi pusat keunggulan akademik dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam pendidikan bahasa dan sastra, pendidikan seni, dan kebahasaan serta kesastraan; (2) Memiliki tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa

dan alumni yang bermutu; (3) Mengembangkan pencitraan publik dengan memperluas akses pendidikan yang bermutu dan kemitraan yang saling menguntungkan, serta meningkatkan mutu publikasi dan pelayanan prima; (4) Memiliki tata kelola yang baik dan sehat melalui SADA (Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik), penjaminan mutu dan sistem informasi; (5) Menjalankan kebijakan mutu dengan berpedoman pada ISO 9001-2008 dan IWA untuk secara terus-menerus meningkatkan mutu.

Sejalan dengan kebijakan mutu di atas, untuk 5 tahun ke depan (2014-2019) berlandaskan semangat mengabdikan dengan melayani, FBS menetapkan 6 program kerja yaitu: (1) peningkatan mutu layanan dan perluasan kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) peningkatan mutu dan relevansi lulusan; (3) peningkatan karier dosen dan tenaga kependidikan; (4) pemantauan dan evaluasi berbasis kinerja; (5) penerapan sistem tata kelola yang akuntabel; (6) peningkatan suasana akademik yang kondusif terhadap terciptanya inovasi, kreativitas, dan keunggulan serta kesiapan dalam menjawab tantangan perubahan.

Dokumen perencanaan ini dimaksudkan sebagai acuan untuk semua perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan tridharma di lingkungan FBS. Dokumen ini telah dibahas pada rapat senat yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, dan direvisi sesuai masukan yang diberikan oleh berbagai pihak yaitu para ketua jurusan, anggota Rapim FBS, dan anggota senat FBS.

II. VISI DAN MISI FBS

A. Visi FBS

Pada tahun 2019 FBS menjadi fakultas yang unggul dan menjadi pusat kajian di bidang pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang bahasa, sastra dan seni yang mampu bersaing di era global.

B. Misi FBS

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, FBS menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional di bidang

bahasa, sastra dan seni yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, dan mampu bersaing serta menjadi penggerak perubahan masyarakat.

- 2) menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan inovasi di bidang bahasa, sastra dan seni.
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat dalam bidang bahasa, sastra dan seni, dan
- 4) mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional di bidang tridarma perguruan tinggi dengan menciptakan budaya akademik yang kondusif dan semangat kewirausahaan.

III. TUJUAN FBS

Fakultas Bahasa dan Seni bertujuan untuk:

- 1) menghasilkan lulusan yang menguasai substansi keilmuan bahasa, sastra, dan seni baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan
- 2) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan pembangunan nasional
- 3) menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian, kemampuan dasar berwirausaha, dan kemampuan mengembangkan keterampilan hidup untuk menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat global, dan
- 4) menghasilkan lulusan yang berkarakter kebangsaan, memahami etika akademik, dan menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat.

IV. MOTTO

Motto FBS adalah *Fast, Bright, Smart* (Cepat, Cemerlang, Cerdas) yang memberikan inspirasi dan semangat kepada sivitas akademika dan staf administrasi untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, lebih cepat, lebih cermat dan lebih manusiawi dalam memberikan layanan, terbuka untuk menerima masukan, cerdas dalam penetapan dan penerapan kebijakan.

V. KOMITMEN

Menjadikan FBS UNJ pada tahun 2019 sebagai fakultas unggulan yang secara konsisten menerapkan sistem penjaminan mutu sesuai standar penilaian akreditasi BAN PT, dan sistem ISO dan/atau IWA, dengan:

1. mewujudkan program studi yang unggul di bidangnya, dengan merujuk pada standar penilaian akreditasi BAN PT dan sistem ISO/IWA;
2. meningkatkan mutu sumber daya manusia FBS dalam rangka menyiapkan pemimpin masa depan (*building future leaders*) yang beragama, berkarakter kebangsaan, memahami dan menerapkan etika akademik, peka terhadap tuntutan kebutuhan pengembangan ilmu dan perubahan masyarakat, mampu berkolaborasi, mandiri dalam berpikir dan berkarya;
3. mengembangkan semangat kewirausahaan berbasis akademik dan budaya nusantara; dan
4. memelihara dan meningkatkan jejaring kerja sama di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan mutu akademik dan kemandirian.

VI. LANDASAN NILAI

Dalam kehidupan kampus, sivitas akademika dan staf administrasi FBS memiliki landasan nilai sebagai berikut:

1. berintegritas, mandiri, dan kreatif dalam berkarya.
2. berkomitmen terhadap etika akademik, norma sosial dan agama.
3. bertoleransi terhadap perbedaan dan keberagaman (multikultural).
4. berwawasan global.
5. bertanggungjawab terhadap kelestarian dan keasrian lingkungan.

VII. ORIENTASI

Pengembangan FBS berorientasi pada:

1. empat pilar pendidikan (*learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*).

2. penyiapan sumber daya manusia untuk menjadi Pemimpin Masa Depan (*Building Future Leader*) yang berwawasan global dengan tetap memelihara akar budaya nusantara.
3. kehidupan akademik yang berwawasan kewirausahaan.

VIII. KOMPETENSI LULUSAN

FBS menghasilkan lulusan yang:

1. menguasai bidang studi yang ditekuni (bahasa, sastra, seni, pendidikan bahasa, pendidikan sastra dan/atau pendidikan seni),
2. memiliki kemandirian dan karakter yang tangguh,
3. mampu mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan yang berorientasi pada pemecahan masalah, perbaikan, dan peningkatan berkelanjutan,
4. mampu bekerja sama dalam perbedaan dan keberagaman.

IX. DASAR PERENCANAAN

1. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025.
2. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Jakarta 2006 – 2017
3. Rencana Strategis BLU UNJ tahun 2007-2018.
4. Berbagai kebijakan pendidikan dan kebijakan pemerintah lainnya yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNJ.
5. Hasil evaluasi diri Fakultas Bahasa dan Seni.
6. Masukan dari Senat FBS, sivitas akademika, dan staf administrasi FBS.

X. ARAH PENGEMBANGAN

Untuk mencapai visi fakultas, pengembangan FBS hingga tahun 2019 diarahkan pada:

1. Penjaminan mutu penyelenggaraan tridharma PT dengan acuan standar penilaian BAN PT dan sistem ISO dan/atau IWA.

2. Peningkatan pemanfaatan aset dan perluasan akses belajar melalui pembukaan program studi baru untuk strata 1 dan 2.
3. Pengembangan dan peningkatan mutu sarana perkuliahan dan perkantoran.
4. Peningkatan mutu kinerja sivitas akademika dan tenaga administrasi;
5. Penilaian kinerja dosen secara berkala dengan mengacu pada format isian SIPKD.
6. Peningkatan kinerja tenaga administrasi dengan meninjau dan merumuskan kembali tupoksi, SOP dan penerapan sistem pengisian satuan kinerja pegawai secara berkelanjutan.
7. Pemantapan dan peningkatan kerja sama dan daya saing.

XI. ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. Kekuatan

1. Bidang Akademik

- a. Hampir seluruh program studi terakreditasi BAN PT.
- b. Tujuh prodi pendidikan telah siap dan berhasil lolos seleksi untuk menyelenggarakan Program Profesi Guru.
- c. Satu prodi telah menerima sertifikat ISO, dan satu prodi lagi siap diverifikasi untuk memperoleh sertifikat ISO.
- d. Kesadaran dan motivasi para dosen untuk memenangkan berbagai hibah meningkat.
- e. Semangat dosen untuk mengikuti studi lanjut tinggi.
- f. Adanya program kependidikan dan nonkependidikan yang secara komplementer mendukung visi, penyelenggaraan misi, dan tercapainya tujuan FBS.
- g. FBS telah memiliki dokumen mutu, dan **54 SOP**, dan secara konsisten menerapkan dokumen tersebut sebagai acuan pelaksanaan kerja.
- h. Memiliki target lulusan dengan nilai TOEFL 425, dan nilai TOEFL 450 khusus untuk lulusan dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
- i. Rerata IPK lulusan >3

- j. Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan di bawah 3 bulan.

2. Bidang Manajemen Sumber daya

- a. Sistem perencanaan dan manajemen fakultas/jurusan secara umum sudah tersistem, ditinjau ulang secara berkala, dan mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan FBS.
- b. Layanan yang berorientasi pada upaya perbaikan berkesinambungan berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan kualitas layanan.
- b. Otonomi pengelolaan dana jurusan dengan sistem keuangan satu pintu dapat membantu meningkatkan kinerja di setiap jurusan dalam mengembangkan program akademik.
- c. SOP sebagai standar pelaksanaan kegiatan yang telah mulai diberlakukan sejak tahun 2003, ditinjau ulang secara berkala, direvisi dan ditambah sesuai kebutuhan
- d. Sistem insentif yang sudah diberlakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai, tetap diupayakan untuk dipertahankan.
- e. Secara umum, staf administrasi memiliki disiplin dan produktivitas yang cukup tinggi.

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat variatif dan kondusif, berdampak positif terhadap pengembangan potensi mahasiswa. Kegiatan minat dan bakat sudah terprogram secara rutin dan dilaksanakan sesuai jadwal.

Kepiawaian dan peningkatan minat mahasiswa dalam bidang penalaran khususnya penyusunan proposal kreativitas mahasiswa diberikan pada kegiatan pasca-MPA yaitu sudah dimulai sejak masa pembinaan mahasiswa baru (MABIM).

- b. Kegiatan kemahasiswaan yang bertaraf nasional telah dilaksanakan. Tercatat 3 kegiatan bertaraf nasional berhasil diselenggarakan, bahkan untuk kegiatan di bidang bahasa berhasil mendapatkan

sumber dana dari Dikti, sehingga meningkatkan kualitas kegiatan dan motivasi mahasiswa untuk berorganisasi. Di samping itu animo peserta dari berbagai provinsi cukup baik, sehingga mendapatkan apresiasi yang membanggakan.

- c. Dalam bidang bahasa, 2 pasang mahasiswa/i FBS pada tahun yang berbeda berhasil menjadi Duta Bahasa peringkat II dan III tingkat Nasional.
- d. Dalam bidang seni dan sastra mahasiswa FBS menjadi juara pada Peksimida DKI Jakarta yang diselenggarakan tiap 2 tahunan dan Peksiminas pada tahun berikutnya. Pada tingkat Peksimida 9 mahasiswa FBS meraih juara, dan diantaranya berhasil meraih juara pertama untuk empat jenis lomba.
- e. Dalam melaksanakan pemilihan ketua ormawa, FBS sudah mengembangkan sistem yang demokratis. Pemilihan dilakukan secara terbuka dengan mengadakan debat kandidat yang terprogram
- f. Beasiswa diberikan oleh Pemerintah melalui Dikti, pihak swasta, dan UNJ, melalui berkas di fakultas sesuai persyaratan yang diminta pemberi beasiswa. Beasiswa diberikan umumnya untuk jangka waktu 1 tahun saja, kemudian mahasiswa peminat harus mengikuti seleksi lagi. Beasiswa Bidik Misi diberikan Pemerintah melalui Dikti sejak tahun 2010 hingga sekarang, untuk masa 4 tahun dengan evaluasi prestasi penerima pada setiap semester.
- g. Bantuan dana dari universitas, POM, dan Dikti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi kemahasiswaan
- h. Kebijakan fakultas dan jurusan dalam mengalokasikan 10% dari dana pengembangan program studi (DPPS) untuk kegiatan kemahasiswaan, berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas dan jurusan.

4. Bidang Kerja Sama

FBS memiliki kerja sama dengan beberapa lembaga di dalam dan luar negeri, antara lain dengan:

- a. Pemerintah Prancis, dalam bidang pengajaran bahasa Prancis, beasiswa untuk mahasiswa, dan dosen.
- b. Pemerintah Jerman, melalui atase pendidikan di Berlin, dalam kegiatan seni tari dan seni musik.
- c. DAAD dan Goethe Institut, dalam bidang pengajaran bahasa Jerman dan beasiswa untuk mahasiswa
- d. Universitas Konstanz, dalam penyelenggaraan “Double degree” Jurusan Bahasa Jerman, yaitu bahasa Jerman dalam bidang pariwisata.
- e. Pemerintah Italia (Istituto Italiano di Cultura) dalam pameran seni dan Master Class Musik
- f. PASIAD Turki, dalam bidang pengajaran bahasa Turki dan BIPA.
- g. Al Minia University di Mesir dalam bidang pengajaran bahasa Arab.
- h. Universitas San'a di Yaman.
- i. Guangxi Normal University, Guilin China dalam pengajaran bahasa Mandarin/China dan bahasa Indonesia.
- j. Dikti, dalam penyelenggaraan praktikum bagi penutur asing (mahasiswa Jerman)
- k. Badan bahasa, dalam pengajaran dan penelitian bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- l. Pemerintah daerah Bekasi dalam program pengajaran bahasa Indonesia
- m. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam program peningkatan profesi guru.

B. Kelemahan

1. Bidang Akademik

- a. Data base akademik belum lengkap dan belum akurat
- b. Produktivitas Karya ilmiah dosen masih rendah
- c. Jumlah karya ilmiah para dosen yang termuat dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih sangat terbatas
- d. Motivasi untuk mengurus kenaikan pangkat di sebagian dosen masih rendah
- e. Jumlah Guru Besar sedikit (5 GB dari 172 dosen)

- f. Sejumlah dosen memiliki latar belakang pendidikan lanjut yang kurang relevan dengan bidang studi
- g. Target nilai TOEFL belum dapat dicapai oleh semua lulusan
- h. Rerata lama studi mahasiswa, khususnya Jurusan Seni Rupa masih tinggi
- i. Tenaga pendukung belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang diperlukan untuk membawa FBS menjadi lembaga bertaraf internasional

2. Bidang Manajemen Sumber Daya

- a. Perencanaan fakultas belum sepenuhnya mendukung pemberlakuan berbagai kebijakan pemerintah.
- a. Sarana perkuliahan dan perkantoran belum memadai, terutama ruang kuliah, perpustakaan, ruang kerja dosen, media pembelajaran seperti alat-alat musik dan seni rupa, dan sarana teknologi informasi (komputer dan internet) untuk dosen dan mahasiswa. Banyak bangunan dan peralatan perkuliahan yang sudah tua atau rusak sehingga memerlukan dana yang cukup besar untuk penggantian atau perbaikan peralatan tersebut.
- b. Pemanfaatan jaringan teknologi informasi belum berfungsi secara optimal
- c. Layanan administrasi belum efektif pada semua tingkat. terutama pada penjadwalan perkuliahan, layanan kepegawaian, kenaikan pangkat dosen, keuangan, pembimbingan akademik, dan komunikasi/informasi.
- d. Manajemen jurusan dan fakultas belum efektif, terutama dalam peningkatan mutu SDM, pendelegasian tugas, pemberdayaan staf, dan sistem informasi.
- e. Jumlah teknisi tetap untuk perawatan audio visual dan komputer masih terbatas

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Minat mahasiswa mengikuti kompetisi di bidang penalaran ilmiah masih rendah, sehingga masih sedikit yang meraih prestasi akademik di tingkat nasional.

- b. Kegiatan ormawa kurang diminati mahasiswa sehingga program-program kegiatan tidak tersosialisasi dengan baik.
- c. Kegiatan pelatihan kepemimpinan kurang mendapat perhatian, terutama pada jurusan-jurusan seni.
- d. Partisipasi alumni pada kegiatan jurusan dan fakultas sangat terbatas dan bersifat insidental.
- e. Kemampuan berbahasa Inggris dan penulisan karya ilmiah masih rendah, terutama pada jurusan-jurusan seni.
- f. Aktivitas di luar kampus yang terlalu padat sehingga mengurangi minat mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

4. Bidang Kerja Sama

- a. Kemampuan membangun jaringan kemitraan kerja sama saling menguntungkan dan berkesinambungan (di dalam dan luar negeri), terutama dengan lembaga-lembaga dan istitusi pendidikan terkemuka belum optimal. Ruang lingkup, jaringan, maupun kemampuan di bidang kerja sama masih terbatas pada kegiatan akademik yang bersifat temporer.
- b. Upaya *income generating* dari sektor kerja sama sangat terbatas.
- c. Kerja sama dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah belum optimal.

C. Peluang

1. Bidang Akademik

- a. Sebagai perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Jakarta dengan sumber daya yang cukup, pengembangan FBS dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. FBS berpeluang menjadi pusat kajian bahasa, sastra, dan seni dan penyiapan guru di bidang bahasa dan seni dengan menganalisis isu-isu aktual dan kontroversial di bidang bahasa, sastra.
- c. FBS berpeluang menjadi pusat pengembangan program pendidikan profesi guru
- d. FBS berpeluang mensinergikan ilmu kependidikan dengan ilmu murni

- e. FBS berpeluang memasarkan berbagai produk seni budaya yang bernilai tinggi

2. Bidang Manajemen Sumber Daya dan Kerja Sama

Lokasi kampus di ibukota negara, dengan sumber daya yang memadai memberi peluang kepada FBS untuk memiliki daya tarik kompetitif secara nasional dan internasional

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Kesempatan memasuki berbagai lapangan kerja semakin terbuka, seiring dengan tergalinya berbagai potensi keahlian mahasiswa di berbagai bidang minat dan bakat.
- b. Kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin kerja sama di bidang penalaran, kegiatan seni, dan sastra dengan berbagai institusi, lembaga, dan dunia usaha dan industri barang dan jasa.
- c. Tersedia kesempatan untuk memperoleh hibah kompetisi dari Dikti untuk peningkatan program kreativitas mahasiswa, kewirausahaan, organisasi kemahasiswaan, dan asosiasi bidang keahlian mahasiswa.
- d. Tersedia beasiswa yang semakin variatif dan nilai dana yang semakin tinggi, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- e. Jenis dana kegiatan organisasi kemahasiswaan semakin banyak, baik dari jurusan, fakultas, universitas, POM, serta dari Dikti.
- f. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerima beasiswa, FBS menambahkan persyaratan berupa pembuatan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

4. Bidang Kerja Sama

- a. Kerja sama dalam bidang pengajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing memberikan kesempatan dalam meningkatkan kualitas SDM, membangun kerja sama dan membuka jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- b. FBS berpeluang menjadi pusat kajian bahasa dan budaya Betawi dengan diaktifkannya kembali Pusake Betawi.

- c. Tersedianya beragam beasiswa bagi dosen dan mahasiswa akan membantu meningkatkan mutu SDM.
- d. Pengembangan program kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta institusi pemerintah dan nonpemerintah.
- e. Keahlian di bidang bahasa dan seni membuka peluang untuk mengembangkan berbagai jenis kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
- f. Keahlian di bidang bahasa dan seni membuka kesempatan untuk membuka program/kegiatan unggulan.

D. Tantangan

1. Bidang Akademik

- a. Renstra Kemendiknas 2010-2014, mengarahkan pendidikan yang berorientasi pada penjaminan mutu, akreditasi, sertifikasi, ISO-nisasi, dan *world class standard*.
- b. Instrumen penilaian BAN PT yang semakin rinci dan ketat.
- c. Persaingan dalam berbagai bidang yang semakin ketat.
- d. Tuntutan ketersediaan data base yang semakin lengkap, cepat dan akurat.
- e. Tuntutan kualitas lulusan yang kompetitif, **terampil**, kreatif, adaptif, dan **fleksibel**.
- f. Tuntutan layanan yang cepat, akurat dan manusiawi.
- g. Tuntutan merespon kebijakan perubahan pemerintah secara tepat waktu.
- h. Belum adanya dokumen acuan yang dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan akademik di lingkungan UNJ secara menyeluruh.

2. Bidang Manajemen dan Kerja Sama

- a. Pemberlakuan berbagai kebijakan pendidikan dan pengelolaan keuangan menuntut pengembangan FBS yang selalu responsif terhadap perubahan dan peningkatan kinerjanya.

- b. Tuntutan layanan yang profesional bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan tantangan bagi FBS untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi dalam segala bidang.
- a. Perkembangan pesat fakultas sejenis dan lembaga lain memberikan tantangan kepada FBS untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan kerja sama.
- b. Semakin terbatasnya subsidi dari pemerintah untuk membiayai pendidikan tinggi, pemberlakuan BLU dalam sistem pengelolaan keuangan, memasuki periode Pemantapan dan Pemandirian (Renstra UNJ 2006-2017), FBS dituntut untuk secara kreatif mengembangkan program kerja sama dan wirausaha yang berbasis akademik.
- c. Tantangan terhadap informasi dan perkembangan ipteks yang sangat cepat, terutama mengenai perkembangan isu-isu aktual dalam bidang bahasa, sastra, dan seni, menuntut berbagai penambahan sarana, peningkatan kompetensi SDM, penyesuaian *hardware* dan *software* yang ada di FBS.

XII. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA FBS Periode 2014 – 2019

(1) peningkatan mutu layanan dan perluasan kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) peningkatan mutu dan relevansi lulusan; (3) peningkatan karier dosen dan tenaga kependidikan; (4) pemantauan dan evaluasi berbasis kinerja; (5) penerapan sistem tata kelola yang akuntabel; (6) peningkatan suasana akademik yang kondusif terhadap terciptanya inovasi, kreativitas, dan keunggulan serta kesiapan dalam menjawab tantangan perubahan.

No	Program/Indikator	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	PENINGKATAN MUTU LAYANAN DAN PERLUASAN KERJASAMA DI BIDANG PENGAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEJADA MASYARAKAT					
1.1	% Terlaksananya siklus penjaminan mutu pembelajaran secara berkelanjutan	60	70	80	95	100
1.2	% Diterapkannya siklus pengembangan kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan perubahan	100	100	100	100	100
1.3	% Diterapkannya siklus pengembangan dan pemutakhiran bahan ajar setiap semester	50	60	70	90	100
1.4	% Diterapkannya siklus Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk setiap mata kuliah jurusan	50	60	70	90	100
1.5	% Terlaksananya kerjasama dengan berbagai institusi lokal	100	100	100	100	100
1.6	% Terlaksananya kerjasama dengan berbagai institusi regional	100	100	100	100	100
1.7	% Terlaksananya kerjasama dengan berbagai institusi nasional	100	100	100	100	100
1.8	% Terlaksananya kerjasama dengan berbagai institusi internasional	100	100	100	100	100
1.9	% Terlaksananya Joint research (kerjasama penelitian)	50	60	60	70	70
1.10	% Terlaksananya penyelenggaraan pengembangan, dan perluasan BIPA	100	100	100	100	100
1.11	Peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama	5	7	9	11	12
1.12	Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang belajar di FBS	15	20	25	30	35
1.13	Program belajar dengan <i>e-learning</i>	8	10	12	14	16
1.14	Jumlah dosen yang memenangkan hibah penelitian	5	6	7	8	9
1.15	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	65	70	75	80	85
1.16	Jumlah buku hasil penelitian karya dosen yang diterbitkan	5	6	7	8	9

1.17	Jumlah artikel hasil penelitian karya dosen yang dimuat dalam jurnal terakreditasi nasional	2	3	4	5	6
1.18	Jumlah artikel hasil penelitian karya dosen yang dimuat dalam jurnal terakreditasi Internasional	1	2	3	4	5
1.19	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	50	55	60	65	70
1.20	Jumlah dosen yang memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat	5	10	15	20	25
1.21	Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI	1	1	1	1	2
1.22	Jumlah karya seni yang memperoleh HAKI	1	1	1	1	2
1.23	Intensitas kegiatan ilmiah	55x	60x	75x	80x	90x
1.24	Jumlah dosen tersertifikasi	60	75	90	100	100
2. PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI LULUSAN						
2.1	Rerata Indeks Prestasi Lulusan	2,5	2,7	2,9	3,0	3,5
2.2	Ketepatan Lama Studi Mahasiswa	7	6	5,5	5	4,5
2.3	% lulusan yang bekerja dalam periode 1 tahun setelah lulus	45	50	55	60	70
2.4	% lulusan yang terserap/bekerja sesuai bidang studi	75	80	80	85	85
2.5	Penambahan pembukaan prodi baru S2	1	1	1	2	2
2.6	% perekrutan mahasiswa dari kelompok masyarakat yang kurang mampu	5	5	5	5	5
2.7	% Terlaksananya penyelenggaraan berkesinambungan dan peningkatan mutu PPG	100	100	100	100	100
2.8	Intensitas Pembimbingan Penasehat Akademik	6x	6x	6x	6x	6x
2.9	Intensitas pembimbingan penyelesaian penulisan skripsi/tugas akhir	16x	16x	16x	16x	16x
2.10	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan P2M	40	50	60	70	80
3. PENINGKATAN KARIER DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						
3.1	Penambahan Jumlah Guru Besar	2	3	4	5	6
3.2	% dosen bergelar S2	90%	92%	100%	100%	100%
3.3	% dosen bergelar S3	75%	78%	80%	83%	85%
3.4	Jumlah Dosen studi lanjut	30	30	30	35	30

3.5	Jumlah dosen yang terlibat kegiatan seminar nasional	30	35	40	45	50
3.6	Jumlah dosen yang terlibat kegiatan seminar internasional	10	15	20	25	30
3.7	Jumlah dosen yang mengikuti workshop dan pelatihan	20	25	30	35	40
3.8	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan SAME (Schreme for Academic Mobility and Exchange)	2	2	3	3	4
3.9	Jumlah dosen yang mendapatkan Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (Sandwich-like)	1	2	3	4	5
3.10	Jumlah karya ilmiah dosen	10	15	20	25	30
3.11	Jumlah Bahan Ajar	15	20	25	30	35
3.12	Jumlah Karya Seni Dosen	10	15	20	25	30
3.13	Jumlah media pembelajaran	15	20	25	30	35
3.14	Jumlah penerbitan jurnal ilmiah	1	1	1	2	2
3.15	Jumlah publikasi karya dosen bergelar profesor	2	2	3	4	5
3.16	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti berbagai pelatihan	5	7	9	12	15
3.17	Intensitas rapat rutin untuk koordinasi dan konsolidasi	20x	20x	20x	20x	20x
3.18	Intensitas dialog diantara sivitas akademika dan karyawan	4x	4x	4x	4x	4x
3.19	Revisi tupoksi manajemen dan karyawan	1	1	1	1	1
3.20	% Peningkatan kualitas dan efisiensi system pendataan dan administrasi akademik	75	80	85	90	95
4. PEMANTAUAN DAN EVALUASI BERBASIS KINERJA						
4.1	Tersusun dokumen fakultas dan jurusan	1	1	1	1	1
4.2	Tersusun dan terlaksananya monitoring dan evaluasi berbasis kinerja bagi dosen dan karyawan	2	2	2	2	2
4.3	Tersusun dan tersedianya laporan kegiatan tengah tahunan fakultas dan jurusan	28	28	28	28	28
4.4	Tersusun dan tersedianya laporan pertanggungjawaban fakultas dan jurusan	14	14	14	14	14
5. PENERAPAN SISTEM TATA KELOLA YANG AKUNTABEL						
5.1	Tersusun SOP layanan dengan	10	15	20	25	30

	acuan standar ISO/IWA					
5.2	% Terlaksana layanan sesuai SOP	100	100	100	100	100
5.3	Terkumpul data hasil analisis data tentang kepuasan pelanggan terhadap seluruh layanan akademik dan administrasi	1	1	1	1	1
5.4	% Peningkatan kedisiplinan dan ketaatan tenaga pendidik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	75	80	85	90	95
5.5	% Peningkatan kedisiplinan dan ketaatan tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	75	80	85	90	95
5.6	%Peningkatan jumlah peminat mendaftar di FBS	3	3	3	3	3
5.7	Tingkat keketatan persaingan pendaftar semua jenjang di FBS	10	10,5	11	11,5	12
5.8	Prestasi akademik calon mahasiswa baru (rata-rata nilai ujian seleksi) >80% nilai maks	50	55	65	70	75
5.9	% Prodi terakreditasi	100	100	100	100	100
5.10	Jumlah prodi terakreditasi A	4	5	6	9	13
5.11	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan tingkat nasional	10	15	20	25	30
5.12	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan tingkat internasional	2	3	4	5	6
5.13	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam bidang penalaran	15	20	25	30	35
5.14	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam bidang bakat dan minat	20	25	30	40	50
5.15	% Jumlah mahasiswa yang mengembangkan wirausaha	20	22	23	23	24
6. PENINGKATAN SUASANA AKADEMIK YANG KONDUSIF TERHADAP TERCIPTANYA INOVASI, KREATIVITAS, DAN KEUNGGULAN SERTA DALAM KESIAPAN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERUBAHAN						
6.1	Jumlah ruang pembelajaran berbasis IT dan berfasilitas WiFi	6	9	12	15	18
6.2	Jumlah unit kewirausahaan di setiap jurusan	5	6	7	8	9

6.3	% Tersusun rencana dan terselenggaranya kegiatan kewirausahaan di tingkat prodi	60	70	80	90	100
6.4	% Terselenggara kegiatan Pusake Betawi	50	60	70	80	100
6.5	% Pelaksanaan <i>papper lest</i>	20	25	30	35	40

XIII. PENUTUP

Renstra FBS 2014-2019 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi diri, komitmen, dan refleksi dari cita-cita bersama dalam mewujudkan visi FBS menjadi fakultas yang unggul di bidang pendidikan, bahasa, dan seni. Sesuai dengan tujuannya, dokumen ini menjadi rujukan dari setiap tahap perencanaan program kerja fakultas dan jurusan sampai tahun 2019. Dokumen ini terbuka untuk dilakukannya revisi, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, perubahan kebijakan pemerintah, dan kondisi institusi.

Jakarta, Mei 2014

Dekan,

Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.

NIP 195712141990031001

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
TAHUN 2014-2019**



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014